



## PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK TAHUN 2018-2021)

Sri Mahlona<sup>1</sup>, Zulsantoni<sup>2</sup>, Mandra Adrika Putra<sup>3</sup>, Fatma Yeni<sup>4</sup>, Sastria Nofrita<sup>5</sup>

<sup>\*1,2,4,5</sup> Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup> Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

[1\\*srimahlona@gmail.com](mailto:srimahlona@gmail.com), [2zulsantoni99@gmail.com](mailto:zulsantoni99@gmail.com), [3mandraadrikaputra@gmail.com](mailto:mandraadrikaputra@gmail.com),  
[4fatmayeni93@yahoo.com](mailto:fatmayeni93@yahoo.com), [5rita10shazah@gmail.com](mailto:rita10shazah@gmail.com)

*Corresponding Author*

Nama Penulis : Sri Mahlona

E-mail : [srimahlona0804@gmail.com](mailto:srimahlona0804@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis Deskriptif. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit. Populasi dan sampelnya diambil berdasarkan kriteria tertentu atau *purposive Sampling*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari lima perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021 Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdiri dari PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Modern Land Realty Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, dan PT. Semen Indonesia. jika dilihat dari nilai ROA yang mengalami *Fluktuasi* maka dapat disimpulkan dari tahun 2018 - 2021 PT Kalbe Farma Tbk, memiliki nilai ROA yang tertinggi yaitu sebesar 75,3% dan PT Semen Indonesia Tbk, memiliki nilai ROA terendah yaitu sebesar 0.56%.

**Kata kunci** - *Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, ROA*

### Abstract

*This study aims to determine the Influence of Intellectual Capital on the Financial Performance of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 - 2021 Period. The type of research used is Descriptive analysis. Data collection uses secondary data obtained from audited financial statements. The population and its samples are taken based on certain criteria or purposive sampling. The results of the study can be concluded that of the five companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2021, Intellectual Capital has no effect on the Financial Performance of Manufacturing Companies consisting of PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Modern Land Realty Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, and PT. Semen Indonesia. If you look at the ROA value that has fluctuated, it can be concluded that from 2018 - 2021 PT Kalbe Farma Tbk, has the highest ROA value of 75.3% and PT Semen Indonesia Tbk, has the lowest ROA value of 0.56%.*

**Keywords** - *Intellectual Capital, Financial Performance, ROA*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi saat ini berkembang sangat pesat, hal ini disebabkan adanya globalisasi serta teknologi informasi yang setiap tahunnya berkembang. Berbagai macam inovasi dan persaingan yang ketat memaksa perusahaan untuk mengubah pola manajemennya yang semula berbasis tenaga kerja (*labor based business*) menjadi berbasis pengetahuan (*knowledge based business*) (Sawarjuwono dan Kadir dalam Wijayanti, 2013).

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing perusahaan. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Adanya tingkat efektivitas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi pada masa mendatang. Nilai perusahaan ditetapkan melalui kinerja manajemen (Putra, Suryani, Bismark, et al. 2025; Putra, Suryani, Yanti, et al. 2025) dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja manajemen dapat dilihat dari kondisi internal perusahaan, bagaimana manajer mengelola perusahaan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang telah dicanangkan, sedangkan kinerja keuangan dapat dilihat dari kondisi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui rasio keuangan perusahaan pada saat ini, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga kelangsungan hidup Perusahaan dapat terjamin.

Kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan bukan hanya dihasilkan oleh aktiva perusahaan yang bersifat nyata (*tangible assets*) tetapi hal yang lebih penting adalah adanya intangible assets yang berupa Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengatur dan mendayagunakan aktiva perusahaan yang ada. Beberapa pakar mendefinisikan *Intellectual Capital* dalam tiga kategori, yaitu human capital, structural (*organizational*) capital dan relational (*customer*) capital. Beberapa penelitian juga pernah dilakukan sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda.

Modal intelektual semakin menjadi fokus perhatian perusahaan karena modal intelektual dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Istilah modal intelektual digunakan untuk merujuk pada aset tidak berwujud atau faktor bisnis tidak berwujud dari perusahaan, yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan kesuksesan bisnis secara keseluruhan, walaupun tidak terdaftar secara eksplisit di neraca (Mondal dan Ghosh, 2012).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur *statistic*. Penelitian dilakukan melalui internet serta situs atau akun resmi yang menyediakan data yang relevan dan akurat mengenai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), melalui sumber – sumber akademis atau jurnal – jurnal terkait. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Oktober sampai tanggal 03 November, pengumpulan data, analisis, dan pembuatan kesimpulan yang valid. populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021 yang berjumlah 193 Perusahaan. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili dari populasi yang ada. Penelitian ini mengambil perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki penulis dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan proposal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pertama penelitian melaksanakan analisis deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan sampel di BEI tahun 2018 – 2021. Munawir (2012) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah *progress report* atau laporan kemajuan. Laporan keuangan itu memiliki peran penting di dalam maupun diluar perusahaan. Dari laporan keuangan dapat menilai menjadi gambaran perusahaan, bagaimana kinerja keuangan serta manajemen perusahaan. Laporan

keuangan itu dapat menilai apakah sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajiban terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berikut ini akan disajikan hasil dari perhitungan *ROA* seluruh sampel yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 :

**Tabel 1**  
Perhitungan *ROA* Sampel yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021

Tahun	Perusahaan	VA	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	2	3	4	5	6	7
2018	UNVR	2479391	2733724,01	38,25807397	0,973861727	2733763,242
	KLBF	1815875863866	592888361575	13,07412398	0,92351304	592888361589
	MDLN	3018785831742	479766362152	1,202834802	0,16863064	479766362154 4939
	GGRM	11956253	4939066	13,85456376	0,927821618	
	SMIN	2234750381	259321086	3,632684344	0,724721472	259321090
2019	UNVR	2401639	2412759,034	63,59093918	0,984274489	2412823,609
	KLBF	3565093328393	2186030846984	13,98785052	0,928509388	2186030846999
	MDLN	-240383445318	-327755083224	-7,26633138	1,137621029	-327755083230
	GGRM	699705	156893,8954	2,210374185	0,547587912	156896,6533
	SMIN	6555953	1639530,841	2,464019643	0,59415908	1639533,899
2020	UNVR	2452234	0,187664545	42,10566621	0,976250227	43,26958098
	KLBF	3932465944500	2204701967603	9,899972284	0,898989616	2204701967613
	MDLN	1388646481691	118845228766	2,2490207	0,555362029	118845228769
	GGRM	12048695	1334648	3,282905084	0,695391742	1334652
	SMGR	8191923	584359	3,22609499	0,690027726	584363
2021	UNVR	8158001	0,340659687	43,65065037	0,977090834	44,96840089
	KLBF	-130532367205	-4,010257048	-537,256909	1,001861307	-540,2653049
	MDLN	-55815187137	-0,010080939	-0,10486708	10,53588114	10,42093312
	GGRM	10435787	0,130301846	2,652181283	0,622951867	3,405434996
	SMGR	6847748	0,134967658	3,743896672	0,732898611	4,611762941

Sumber : *Output SPSS* (Data telah diolah)

Berdasarkan tabel di atas, Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan industri dasar dan kimia. Semakin tinggi nilai Modal Intelektual maka semakin bagus kinerja keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan, indikator variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$$

**Tabel 2**  
*ROA* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021

NO	Perusahaan	Hasil Penelitian	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata (%)
				2018	2019	2020	2021	
1	Unilever Indonesia Tbk.	<i>ROA</i>	UNVR	0,3547	0,2474	0,231	0,2175	26,27

2	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	0,7756	0,7581	0,748	0,7304	75,3
3	Modern Land Realty Tbk.	MDLN	0,0545	0,0579	0,0008	0,0005	2,84
4	Gudang Garam Tbk.	GGRM	0,2698	0,0285	0,03	0,0624	9,76
5	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	0,008	0,0032	0,006	0,0057	0,56

Sumber : *Output SPSS* (Data telah diolah)

Pada pengamatan yang telah dilakukan untuk 5 (lima) sampel Perusahaan Manufaktur, terdapat nilai *ROA* yang berbeda - beda pada periode 2018 - 2021. Diketahui *ROA* tertinggi terdapat pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. sebesar 75,3% , sedangkan terendah pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yaitu sebesar 0,56%

**Tabel 3**  
Hasil Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Intelektual	20	5	7756	2291.15	2894.499
Kinerja Keuangan	20	-	4797663621.0	1413014479.0	2569859447.8335
		5402653049.00	0	5	6
Valid N (listwise)	20				

Sumber : *Output SPSS* (Data telah diolah)

Analisis *Statistic* deskriptif untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari setiap variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu Modal Intelektual (X) dan Kinerja Keuangan/*ROA* (Y) .

**Tabel 4**  
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000001
	Std. Deviation	2504805790.24748130
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.111
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS* (Data telah diolah)

Berdasarkan Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pada tabel 4.4.2, ditunjukkan hubungan Normal. Berdasarkan hasil *output* SPSS besarnya *Test Statistic* 0,135 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti data distribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 5**  
Hasil Uji *Multikolinieritas*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	186781362	741297		2.520	.021		
		4.680	542.499					
	Modal Intelektual	-198502.562	203969	-.224	-.973	.343	1.000	1.000
			.093					

a. *Dependent Variable*: Kinerja Keuangan  
Sumber : *Output SPSS* (Data telah diolah)

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 4.4.3, hasil perhitungan menunjukkan tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* 10 dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 6**  
Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.520	.021
	Modal Intelektual	-.973	.343

a. *Dependent Variable*: Kinerja Keuangan  
Sumber : *Output SPSS* (Data telah diolah)

Berdasarkan uji *heteroskedastisitas* pada tabel 4.4.4, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan masing-masing menunjukkan level signifikansi >  $\alpha$  yaitu variabel Modal Intelektual sebesar 0,343. Disimpulkan bahwa data penelitian ini bebas dari *heteroskedastisitas*. Sedangkan Variabel Kinerja Keuangan sebesar 0,210 menunjukkan level signifikansi <  $\alpha$  Disimpulkan bahwa data penelitian ini terikat dari *heteroskedastisitas*.

**Tabel 7**  
Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1867813624.680	7412975 42.499		2.520	.021
	Modal Intelektual	-198502.562	203969. 093	-.224	-.973	.343

a. *Dependent Variable:* Kinerja Keuangan  
Sumber : *Output SPSS* (Data telah diolah)

Berdasarkan pada tabel hasil uji regresi analisis jalur diperoleh koefisien regresi sebesar -198502,562. Variabel modal intelektual mempunyai t-hitung -0,937 dengan tingkat signifikansi 0,343. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang yang diharapkan ( $0,343 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahardika dan Salim (2019) bahwa *Inetelectual Capital* tidak berpengaruh signifikan pada *firm performance*.

**Tabel 8**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	,035	,076		,456	,655
	VA	-1,004E-013	,000	-,002	-,004	,997
	VAHU	,004	,003	,289	1,718	,106
	STVA	,033	,016	,340	2,008	,063
	VAIC	4,068E-013	,000	,729	1,880	,080

a. *Dependent Variable:* ROA

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Liniear Berganda Pada tabel diatas diantaranya yaitu:

1. Variabel VA memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,997 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian variabel VA sebagai indikator modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengidentifikasikan bahwa pengelolaan modal intelektual di dalam perusahaan belum dilakukan secara efektif sehingga nilai tambah yang dihasilkan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Variabel VAHU memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,106 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian variabel VAHU sebagai indikator modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa human capital perusahaan belum berperan dalam menciptakan nilai tambah suatu perusahaan yang dilihat dari nilai ROA yang diperoleh perusahaan karena pada dasarnya human capital merupakan komponen yang paling dominan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dibandingkan dengan komponen lainnya. Hal ini dikarenakan keberadaan human capital sangat berkaitan erat dengan pelayanan kepada pelanggan, sehingga dibutuhkan pengetahuan, kompetensi, pengalaman, dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.
3. Variabel STVA memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,063 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian variabel STVA sebagai indikator modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal struktural pada perusahaan belum dilakukan secara optimal untuk mendukung penciptaan nilai tambah bagi perusahaan. Artinya meskipun perusahaan memiliki karyawan yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi namun tidak didukung oleh system dan prosedur yang baik di dalam perusahaan maka kinerja modal intelektual tidak akan tercapai secara optimal sehingga potensi yang dimiliki oleh karyawan tidak termanfaatkan dengan maksimal.
4. Variabel VAIC memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,080 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian variabel VAIC sebagai indikator modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan sumber daya yang ada di dalam perusahaan yang berguna untuk menciptakan nilai tambah perusahaan belum dilakukan secara efisien.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 5 perusahaan, terdapat Perusahaan yang memiliki nilai *ROA* yang tinggi yaitu PT.Kalbe Farma Tbk, dan yang terendah yaitu PT.Semen Indonesia Tbk, sedangkan dari tabel pendapatan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdapat PT.Gudang Garam Tbk yang memiliki laba tertinggi dan PT. Semen Indonesia Tbk memiliki laba terendah, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Modal intelektual dengan tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0,343 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa Modal Intelektual tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Putra, Mandra Adrika, Eva Suryani, O P Bismark, and Tri Yanti. 2025. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Serasi Media Teknologi.
- Putra, Mandra Adrika, Eva Suryani, Tri Yanti, and O P Bismark. 2025. *Buku Ajar Pengembangan Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Haeruddin, M. T. D. & M. I. M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan* (A. Akbar (ed.); 1st ed.). CV. Nur Lina. [idx.co.id](http://idx.co.id). (2022). *Daftar Emiten Sektor Perbankan*. [Idx.Co.Id](http://Idx.Co.Id)
- Mohammad Alipour, (2012) "*The effect of intellectual capital on firm performance: an investigation of Iran insurance companies*", *Measuring Business Excellence*, Vol. 16 Issue: 1, pp.53-6
- Sulastri,P.,& Hapsari,N.M.(2015). Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT. Andalan *Finance* Indonesia Tahun 2011-2013). E-Jurnal STIE Dharma Putra Semarang, 1-17.
- Suwarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2013). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 35-37.